

Inovasi pembelajaran berbasis *artificial intelegent* (AI): Peningkatkan kualitas pendidik YPIQ di Kecamatan Cimahi Selatan

Jihan Shavira Nurislam¹, Ansori²
^{1,2}Pendidikan Masyarakat, IKIP Siliwangi
**ansorialb@ikipsiliwangi.ac.id*

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) berperan penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan. Namun, hasil belajar siswa seringkali dipengaruhi oleh kesulitan meningkatkan kualitas guru dan efektivitas metode pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidik YPIQ melalui inovasi pembelajaran berbasis AI (AI) dengan menggunakan platform Quizizz dan Wordwall. Metode penelitian melibatkan penerapan platform tersebut secara langsung dalam proses pembelajaran. Di antara materi yang dibahas adalah strategi penggunaan AI dalam pembelajaran, pengembangan konten interaktif, dan evaluasi efektivitas pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidik memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menggunakan AI, dan bahwa keterlibatan dan hasil belajar siswa meningkat. Selain itu, penelitian ini menemukan kelebihan dan kekurangan penggunaan platform AI, serta prospek pengembangan lebih lanjut. Studi ini menyimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis AI meningkatkan kualitas guru dan efektivitas pembelajaran di YPIQ, yang berdampak positif pada sistem pendidikan di Kecamatan Cimahi Selatan.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran Artificial Intelegent (AI), Kecamatan Cimahi Selatan

ABSTRACT

The Al-Qur'an Science Education Foundation (YPIQ) plays an important role in providing quality education to the people of South Cimahi District. However, student learning outcomes are often influenced by the difficulty of improving teacher quality and the effectiveness of learning methods. The aim of this research is to improve the quality of YPIQ educators through AI-based learning innovations using the Quizizz and Wordwall platforms. The research method involves applying the platform directly in the learning process. Among the materials discussed are strategies for using AI in learning, developing interactive content, and evaluating learning effectiveness. The results show that educators have a better ability to use AI, and that student engagement and learning outcomes improve. In addition, this research discovered the advantages and disadvantages of using AI platforms, as well as prospects for further development. This study concludes that AI-based learning innovation improves teacher quality and learning effectiveness at YPIQ, which has a positive impact on the education system in South Cimahi District.

Keywords: Artificial Intelligence (AI) Learning Innovation, South Cimahi District

Articel Received: 15/01/2025; **Accepted:** 15/05/2025

How to cite: Nurislam, J. S., & Ansori. (2025). Inovasi pembelajaran berbasis artificial intelegent (AI): Peningkatkan kualitas pendidik YPIQ di Kecamatan Cimahi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 8 (2), 590-598. doi: 10.22460/as.v8i2.27698

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah sangat berubah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan Artificial Intelligence (AI) adalah salah satu inovasi terbaru yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kecamatan Cimahi Selatan, terutama Yayasan Pendidikan Ilmu Qur'an (YPIQ), memiliki potensi untuk menerapkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pendidik dan hasil pembelajaran.

Pendidikan di Kecamatan Cimahi Selatan masih menghadapi banyak tantangan. Data yang dikumpulkan oleh Dinas Pendidikan Kota Cimahi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 60% guru di daerah tersebut memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, dan 40% lainnya memerlukan pelatihan tambahan dan peningkatan kemampuan. Selain itu, sekitar 30% sekolah mengalami kerusakan bangunan yang signifikan, yang berarti kondisi fisik sekolah masih perlu diperbaiki. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam sarana dan prasarana. Hanya lima puluh lima persen sekolah memiliki fasilitas laboratorium yang memadai, dan empat puluh lima persen lainnya tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi (Cimahi, 2022).

Potret sosial dan ekonomi masyarakat di daerah ini juga mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik ((BPS), 2022) Kota Cimahi menunjukkan bahwa 70% keluarga di Kecamatan Cimahi Selatan berpenghasilan menengah ke bawah, dengan pendapatan rata-rata Rp3.500.000 per bulan. Kondisi ekonomi ini berpengaruh pada kemampuan keluarga dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, baik dalam bentuk penyediaan sarana belajar yang memadai maupun akses ke bimbingan belajar tambahan di luar sekolah. Banyak pendidik di Kecamatan Cimahi Selatan yang menghadapi banyak masalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu masalah terbesar adalah guru tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru di Kecamatan Cimahi Selatan masih menggunakan metode tradisional, yang kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa mereka.

Yayasan Pendidikan Indonesia (YPIQ) telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimahi Selatan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, upaya ini masih terbatas dan belum mencapai hasil yang optimal. Akibatnya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimahi Selatan, perlu dilakukan inovasi yang lebih efisien.

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimahi Selatan adalah melaksanakan workshop inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam peningkatan kualitas pendidik di Yayasan Pendidikan Ilmu Qur'an kecamatan Cimahi Selatan. Workshop ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada para guru di Yayasan Pendidikan Ilmu Qur'an di Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka secara lebih efektif. Dengan demikian diharapkan bahwa melalui kegiatan ini, akan tercipta perubahan yang baik dalam kualitas pendidikan di tingkat tersebut.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama Dengan Peserta Workshop

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidik di Yayasan Pendidikan Ilmu Qur'an, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi tentang pentingnya inovasi dalam pembelajaran lembaga mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran berbasis digital agar pembelajaran dan sistem yang diberikan dapat lebih efisien. Tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman dan praktik mendalam tentang konsep-konsep artificial intelegent (AI) untuk memudahkan pendidikan dalam memberikan pengajaran yang lebih interaktif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan platform-platform online yang dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif seperti website-website

edmodo, quiziz dan wordwall. Terakhir, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong adopsi dan pengembangan budaya inovasi yang berkelanjutan untuk pertukaran pengalaman, memperkaya pengetahuan dan keterampilan pendidik.

B. METODE PELAKSANAAN

Sebagian besar peserta workshop adalah guru yang bekerja di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ), yang terletak di Kecamatan Cimahi Kota Cimahi Selatan. 10 orang termasuk pengurus dan pengajar RA Baitul Ilmi. Workshop berlangsung selama satu hari di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ), yang merupakan pusat pendidikan dan fasilitas yang telah disiapkan khusus untuk kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah sebagai berikut: 1) Presentasi Materi: Materi disampaikan melalui presentasi yang interaktif dan informatif oleh praktisi terkait; 2) Diskusi Kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berbicara tentang masalah tertentu yang mereka hadapi dan menemukan solusi pembelajaran inovatif; dan 3) Studi Kasus: Studi kasus tentang penggunaan inovasi dalam pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) dianalisis dan dibahas. 4) Brainstorming: Peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ). 5) Praktek Lapangan: Beberapa inovasi diimplementasikan secara langsung melalui penggunaan kecerdasan buatan (AI) melalui platform quraysiyah. Untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam, juga dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan peserta. Inovasi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan pemanfaatan AI adalah topik seminar. Materi presentasi, studi kasus, dan dokumen referensi diambil dari literatur terpercaya. Untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam, juga dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan peserta. Fokus workshop adalah ide-ide tentang inovasi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan pemanfaatan AI. Presentasi, studi kasus, dan dokumen referensi diambil dari literatur dan pengalaman praktis dalam inovasi pembelajaran digital yang terpercaya. Dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan sikap, peningkatan kemampuan pembelajaran, dan dampak positif lainnya setelah workshop. Untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian, lembar observasi, kuesioner pra dan pasca kegiatan, dan paduan wawancara digunakan. Diharapkan dengan metode ini, workshop dapat

meningkatkan kompetensi pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi dan mendorong para pendidik untuk menerapkan inovasi dalam praktik sehari-hari mereka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar peserta workshop adalah guru yang bekerja di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ), yang terletak di Kecamatan Cimahi Kota Cimahi Selatan. 10 orang termasuk pengurus dan pengajar RA Baitul Ilmi. Workshop berlangsung selama satu hari di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ), yang merupakan pusat pendidikan dan fasilitas yang telah disiapkan khusus untuk kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah sebagai berikut: 1) Presentasi Materi: Materi disampaikan melalui presentasi yang interaktif dan informatif oleh praktisi terkait; 2) Diskusi Kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berbicara tentang masalah tertentu yang mereka hadapi dan menemukan solusi pembelajaran inovatif; dan 3) Studi Kasus: Studi kasus tentang penggunaan inovasi dalam pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) dianalisis dan dibahas. 4) Brainstorming: Peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ). 5) Praktek Lapangan: Beberapa inovasi diimplementasikan secara langsung melalui penggunaan kecerdasan buatan (AI) melalui platform quraysiyah. Untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam, juga dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan peserta. Inovasi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan pemanfaatan AI adalah topik seminar. Materi presentasi, studi kasus, dan dokumen referensi diambil dari literatur terpercaya. Untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam, juga dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan peserta. Fokus workshop adalah ide-ide tentang inovasi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan pemanfaatan AI. Presentasi, studi kasus, dan dokumen referensi diambil dari literatur dan pengalaman praktis dalam inovasi pembelajaran digital yang terpercaya. Dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan sikap, peningkatan kemampuan pembelajaran, dan dampak positif lainnya setelah workshop. Untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian, lembar observasi, kuesioner pra dan pasca kegiatan, dan paduan wawancara digunakan. Diharapkan dengan metode ini, workshop dapat

meningkatkan kompetensi pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al Qur'an (YPIQ) Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi dan mendorong para pendidik untuk menerapkan inovasi dalam praktik sehari-hari mereka.

D. KESIMPULAN

Setelah melalui workshop “Inovasi Pembelajaran berbasis *Artificial Intelegant* (AI) : Peningkatan Kualitas Pendidik YPIQ di Kecamatan Cimahi Selatan, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil yang Diperoleh:

- a. Peserta didik lebih terlibat dalam pelajaran berkat penggunaan platform seperti Quizizz dan Wordwall.
- b. Penggunaan AI dalam pembelajaran melalui Quizizz dan Wordwall telah meningkatkan kualitas pembelajaran di YPIQ, seperti yang ditunjukkan oleh nilai ujian yang lebih tinggi dan partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi.
- c. Tenaga pendidik di YPIQ telah memperoleh keterampilan baru dalam membuat dan mengelola materi pembelajaran yang interaktif dan adaptif dengan menggunakan AI.

2. Kelebihan:

- a. Fitur interaktif dari platform Quizizz dan Wordwall memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dengan menyesuaikan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa.
- b. Tenaga Pendidik dapat mengakses data analisis hasil kuis secara real-time, yang memungkinkan tenaga pendidik untuk segera menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa.
- c. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar karena metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan seperti Wordwall dan Quizizz.

3. Kekurangan:

- a. Beberapa siswa belum memiliki akses yang cukup ke perangkat teknologi dan internet, yang dapat menghambat mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis AI.

- b. Beberapa tenaga pendidik, membutuhkan lebih banyak pelatihan dan waktu untuk memahami dan memanfaatkan fitur-fitur canggih platform pembelajaran berbasis AI.
 - c. Interaksi tatap muka antara guru dan siswa dapat terganggu jika terlalu bergantung pada teknologi. Interaksi ini sangat penting untuk pembentukan hubungan emosional dan sosial.
4. Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya:
- a. Dalam melibatkan seluruh peserta didik dalam penggunaan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan, sangat penting bagi mereka untuk memiliki akses yang lebih baik ke perangkat teknologi dan internet.
 - b. Agar tenaga pendidik dapat memanfaatkan fitur terbaru dengan efektif, program pelatihan berkelanjutan tentang penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran harus diadakan secara teratur.
 - c. Untuk mencapai keseimbangan antara teknologi dan interaksi tatap muka, metode pembelajaran berbasis kecerdasan buatan harus digabungkan dengan pendekatan konvensional. Untuk Menciptakan konten pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan lokal untuk menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa di Kecamatan Cimahi Selatan.

Dengan demikian, workshop ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) di Kecamatan Cimahi Selatan, namun masih memerlukan upaya lanjutan untuk memastikan keberlanjutan implementasi inovasi di masa mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266.
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran

- inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 8(1), 35–46.
- Ansori, A., Alhadihaq, M. Y., Nuraeni, L., & Estherlita, T. (2024). Community-Based Social Entrepreneurship at Community Learning Centers. *Novateur Publications*, 39–45.
- Ansori, A., Hendriana, H., Westhisi, S. M., Rukanda, N., & Alam, S. K. (2024). Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 4(1), 57–66.
- Ansori, A., Mulyono, D., Estherlita, T., Nulhakim, F., & Hermawan, D. (2024). Inovasi Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM): Peningkatan Kualitas Kelembagaan PKBM di Kabupaten Bandung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1526–1533.
- Ansori, A., Nuraeni, L., Rukanda, N., Firdaus, N. M., Widyaswari, M., Muharry, A., & Muhadi, L. (2024). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Ansori, R. H. L., Nurfurqon, F. F., & Rizal, M. (2024). Message from Ella Without Consent to Children's Privacy via Sharenting. *Medita Ayu Wulandari· Duhita Savira Wardani· Agus Hendriyanto· Cucun Sutinah· Galih Dani Septiyan Rahayu· Sukma Murni· Dilham Fardian· Sani Sahara*, 98.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 28–40.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 129–144.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi wordwall di kelas IV sdn 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 2(2),

111–116.

- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh kecerdasan buatan dan teknologi pendidikan terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa di jawa timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851–858.
- Rodiya, Y., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Pemanfaatan Dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 102–118.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Wati, K. (2021). *Kontribusi Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alpha dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*. IAIN Bengkulu.
- Yatimah, D., Ansori, A., Hermawan, Y., Alhadihaq, M. Y., Erlangga, E., Putri, P. K., Lestari, R. D., Suhendi, H. Y., Laksono, B. A., & Novianti, S. (2024). *Pemanfaatan Platform Digital Untuk Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Yuliani, S. (n.d.). *Adaptif di Era Disruptif: Strategi Sekolah Tinggi Teologi Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi*.